

BENCANA DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN: PANDANGAN ETNIK JAWA DAN MADURA DI WILAYAH UJUNG TIMUR JAWA

Nawiyanto

Jurusan Sejarah, Universitas Jember

email: snawiyanto@gmail.com

ABSTRACT

Disasters and environmental conservation are urgent issues in Indonesia. Studies on aspects and issues of the environment especially during the contemporary period have been produced. Besides the lack of historical insights and the ignorance of folks' conceptions about disaster and environment, these studies have largely focused on particular element of the environment especially the forests and more importantly on the official or government's views. This article seeks to explore views, knowledge, and beliefs concerning disasters and environmental conservation among the Javanese and Madurese ethnic groups. The article employs a combination of historical and oral history methods. The historical method is used to trace the roots of their conceptions on disasters and environmental conservation especially the forests based on documentary sources. Oral history method is used to get information stored in human memories by conducting interviews.

Keywords: disaster, environment, conservation, Javanese, Madurese, Besuki

ABSTRAK

Bencana dan pelestarian lingkungan merupakan isu yang sangat urgen di Indonesia. Berbagai kajian memang telah dihasilkan mengenai berbagai aspek dan isu lingkungan khususnya pada masa kontemporer. Selain lemah akan wawasan historis dan konsepsi kultural masyarakat, kajian-kajian tersebut masih terpusat pada elemen tertentu dari lingkungan khususnya hutan dan lebih penting lagi menekankan pandangan pemerintah. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan mengeksplorasi pandangan, pengetahuan, dan kepercayaan terkait dengan bencana dan pelestarian lingkungan di kalangan kelompok etnik Jawa dan Madura. Penelitian ini menggabungkan metode historis dan sejarah lisan. Metode historis digunakan untuk melacak akar-akar pandangan masyarakat bencana alam dan pelestarian lingkungan khususnya hutan berdasar informasi dokumen. Metode sejarah lisan digunakan untuk menggali informasi yang tersimpan dalam memori manusia melalui wawancara.

Katakunci: bencana, pelestarian lingkungan, etnis Jawa, etnis Madura, Besuki

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang rawan bencana. Sebagian bencana seperti gempa bumi, letusan gunung, tsunami, puting beliung terjadi di luar pengaruh manusia. Untuk sebagian bencana lainnya, kegiatan manusia sampai tingkat tertentu ikut menjadi faktor penyebab. Terlepas dari ada tidaknya pengaruh aktivitas manusia dalam peristiwa ben-

cana, fenomena bencana tampak datang silih berganti seiring dengan perjalanan dan peredaran musim. Bahkan, bencana yang menimpa Indonesia ditengarai semakin meningkat frekuensinya. Hal ini diindikasikan oleh catatan statistik mengenai kejadian bencana. Pada tahun 2002 tercatat ada 190 kali bencana dan pada tahun 2009 tercatat 1.675 kali bencana menimpa Indonesia (Suhanda, ed., 2011:15), artinya terjadi peningkatan fre-